

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Undang-Undang RI No 10 tahun 1998 pasal 1 ayat 2 tentang perbankan menyebutkan bahwa bank adalah sebuah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lain dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup orang banyak. Standar Akuntansi Keuangan No 31 menyatakan bahwa Bank merupakan sebuah lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran.

Bank juga merupakan suatu lembaga yang sangat berpengaruh besar bagi kestabilan ekonomi suatu negara, dengan adanya bank, lalu lintas perekonomian suatu negara diharapkan dapat berimbang dan dapat meningkatkan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat. Selain dari fungsi bank yang telah dipaparkan diatas, bank juga perlu memperhitungkan profit atau keuntungan demi keberlanjutan dan kelancaran usahanya, berbagai kebijakan diterapkan masing-masing bank sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Oleh karena itu demi menjaga keberlanjutan dan kelancaran usahanya bank juga perlu memperhatikan resiko kredit agar tetap berada pada batas yang stabil, salah satunya dengan cara memperhitungkan penyisihan penghapusan kredit dengan tepat.

Saat melakukan penghapusan kredit, Bank harus memperhatikan berbagai komponen didalamnya salah satunya yaitu Agunan yang Diambil Alih (AYDA). Merujuk pada Bab 1 terkait dengan Ketentuan Umum Pasal 1 angka 24 Peraturan Bank Indonesia No. 9/9/PBI/2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No. 8/21/PBI/2006 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syari'ah yang dimaksud dengan AYDA adalah *"..Aktiva yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemlik agunan dalam hal nasabah tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank."*

Jadi AYDA adalah suatu aset yang diperoleh bank dari pemilik agunan karena pemilik agunan tersebut lalai atau tidak dapat memenuhi kewajibannya. Bagi sebuah Bank AYDA merupakan salah satu komponen penting dalam kegiatan usahanya guna menjaga kualitas aset dan menjaga resiko kredit dalam kegiatan usahanya. Oleh karena itu penting sekali bagi setiap bank untuk memperhitungkan AYDA dengan tepat dan akurat sesuai dengan ketentuan yang berlaku terkait perhitungan dan pengukuran AYDA tersebut. Oleh karena itu perlu diadakannya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi  
College of Vocational Studies

audit atas Agunan Yang Diambil alih untuk mengetahui apakah prosedur penilaian AYDA telah sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku.

PT XYZ merupakan sebuah perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang keuangan sebagai bank perkreditan rakyat, salah satu layanan jasa keuangannya adalah memberikan kredit kepada masyarakat. Hal ini tentu saja berkaitan erat dengan risiko kredit yang mungkin dihadapi oleh perusahaannya, misalnya debitur yang gagal bayar. Oleh karena itu penting sekali bagi PT XYZ sebagai BPR untuk mengelola risiko kreditnya pada tingkat yang aman, yakni dengan menjaga kualitas aset dan memperhatikan perhitungan penyisihan penghapusan kredit. Ketika melakukan penyisihan atas penghapusan kredit salah satu komponen yang perlu diperhatikan adalah agunan yang diambil alih (AYDA). Oleh karena itu akun AYDA menjadi akun yang cukup material dan menarik untuk dibahas dan menjadi salah satu akun yang perlu mendapatkan perhatian khusus.

Berdasarkan uraian tersebut akan dibahas lebih dalam mengenai proses audit atas agunan yang diambil alih dalam tugas akhir dengan judul **“Audit Atas Agunan yang Diambil Alih (AYDA) pada PT XYZ oleh KAP AAMM”**.



## 1.2 Rumusan Masalah

**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah yang akan dibahas dalam tugas akhir ini dapat penulis rumuskan sebagai berikut :

1. Apa saja tahapan penerimaan perikatan audit antara KAP AAMM dengan PT XYZ ?
2. Bagaimana tahap perencanaan audit atas agunan yang diambil alih pada PT XYZ ?
3. Bagaimana tahap pelaksanaan pengujian audit atas agunan yang diambil alih (AYDA) pada PT XYZ ?
4. Bagaimana analisis kebijakan dan *review* atas agunan yang diambil alih pada PT XYZ oleh KAP AAMM?
5. Bagaimana tahap pelaporan audit KAP AAMM atas laporan keuangan PT XYZ?

## 1.3 Tujuan

Adapun tujuan penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Menguraikan tahap penerimaan perikatan audit KAP AAMM dan PT XYZ
2. Menguraikan tahap perencanaan audit atas agunan yang diambil alih PT XYZ
3. Menguraikan tahap pelaksanaan pengujian audit atas agunan yang diambil alih pada PT XYZ
4. Menguraikan terkait analisis kebijakan dan *review* atas agunan yang diambil alih pada PT XYZ oleh KAP AAMM



## 5 Menguraikan tahap pelaporan audit pada PT XYZ

### 1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka manfaat dari tugas akhir ini adalah:

1. Bagi Bidang Akademis  
Diharapkan penulisan tugas akhir ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan pembelajaran serta referensi mengenai prosedur audit atas agunan yang diambil alih dan sebagai pengetahuan bagi penulis atas tahapan-tahapan audit atas agunan yang diambil alih tersebut.
2. Bagi Bidang Praktis  
Diharapkan penulisan tugas akhir ini dapat menjadi penambah wawasan atau wawasan baru bagi para civitas akademika dan bermanfaat bagi klien yang diaudit untuk mengetahui lebih lanjut permasalahan terkait akun agunan yang diambil alih serta penyelesaiannya.



**Sekolah Vokasi**  
**TINJAUAN PUSTAKA**  
 College of Vocational Studies

### 2.1 Pengertian Audit

Arens (2015:2) menjelaskan bahwa auditing adalah pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi dan kriteria yang telah ditetapkan. Audit merupakan suatu proses pemeriksaan secara terperinci dan sistematis terhadap laporan keuangan, pengendalian internal perusahaan, serta catatan akuntansi perusahaan terhadap bukti-bukti dan dokumen yang terkait.

Audit juga dapat diartikan sebagai suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan (Mulyadi: 2014:9).

Berdasarkan pengertian audit menurut para ahli di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa audit merupakan proses kegiatan pemeriksaan kesesuaian antara bukti audit dengan laporan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan tersebut, apakah telah sesuai dengan peraturan atau Standar Akuntansi yang berlaku umum.

